

ABSTRAK

Pasien Diabetes Mellitus tipe 2 dengan kaki diabetik yang telah atau sedang menjalani perawatan luka mengalami penurunan kemampuan untuk melakukan perawatan diri, dan pada akhirnya pasien memerlukan bantuan dari orang lain untuk memenuhi perawatan diri. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan *self efficacy* dengan perilaku *self care* pasien Diabetes Mellitus tipe 2 dengan kaki diabetik di Rumah Luka Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 32 orang dan besar sampel sebesar 30 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah *self efficacy* dan variabel dependen adalah perilaku *self care*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi square* dengan, nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden setengahnya atau 15 responden (50.0%) memiliki *self efficacy* tinggi dan sebagian besar atau 19 responden (63.3%) memiliki perilaku *self care* baik. Hasil uji statistik *chi square* $\rho = 0.01 < \alpha = 0.05$ menunjukkan ada hubungan antara *self efficacy* dengan perilaku *self care* pasien Diabetes Mellitus tipe 2 dengan kaki diabetik.

Semakin tinggi *self efficacy* pasien Diabetes Mellitus tipe 2 dengan kaki diabetik maka perilaku *self care* semakin baik. Pasien Diabetes Mellitus tipe 2 dengan kaki diabetik sebaiknya dapat mempersiapkan perilaku *self care*, sehingga pasien dapat kembali hidup normal di lingkungan sosial. Peran perawat dalam meningkatkan *self efficacy* dengan mempersiapkan keterampilan dan memberikan pendidikan kesehatan tentang *self care*.

Kata kunci : *self efficacy*, *self care*, kaki diabetik